

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Resveratrol merupakan senyawa polifenol yang berpotensi sebagai obat antikanker pada kanker payudara yang resisten tamoksifen. Berdasarkan hasil penelitian secara bioinformatika resveratrol memiliki 10 protein yang dapat dijadikan target potensial yaitu TP53, AKT1, ESR1, JUN, CTNNB1, STAT3, SRC, HIF1A, MYC, dan FOXO1. Protein AKT1, ESR1 dan SRC ditambatkan dengan resveratrol menghasilkan nilai energi ikatan terendah jika dibandingkan dengan kontrol obatnya yaitu -8,2 kkal/mol terhadap AKT1 dengan Capivasertib -8,0 kkal/mol; -8,1 kkal/mol terhadap ESR1 dengan fulvestrant -5,5 kkal/mol; dan -7,4 kkal/mol terhadap SRC dengan saracatinib -6,5 kkal/mol. Selain itu, resveratrol juga mengikat residu asam amino pada sisi aktif masing-masing protein sehingga resveratrol berpotensi sebagai agen antikanker pada kanker payudara yang resisten tamoksifen dengan menargetkan AKT1, ESR1 dan SRC.

B. Saran

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data untuk dilakukannya penelitian lanjutan seperti molekuler dinamik untuk mengetahui stabilitas interaksi antara protein dan ligan dan penelitian secara *in vitro* untuk mengetahui potensi aksi lebih lanjut dari resveratrol terhadap kanker payudara yang resisten tamoksifen.